

## PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

EVELIN R.R. SILALAH<sup>1</sup>  
ROBASA INRIANI SIANTURI<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas  
[evelinsilalahi37@gmail.com](mailto:evelinsilalahi37@gmail.com), [robasainrianisianturi97@gmail.com](mailto:robasainrianisianturi97@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap abnormal return saham dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI di tahun 2016-2019. Sampel pada penelitian ini didapatkan dengan cara *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengumuman dividen tunai tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi 0,948 ( $0,948 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. (2) Pengumuman dividen tunai tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi 0,607 ( $0,607 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham.

**Kata kunci:** dividen tunai, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity*.

### PENDAHULUAN

Semakin pesat pertumbuhan perekonomian, maka peran pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari pelaku bisnis dan juga masyarakat. Adanya pasar modal di Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal diharapkan menjadi alternatif dalam penghimpunan dana selain sistem perbankan. Selain itu, memungkinkan pemodal mempunyai berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk mencari keuntungan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *return* atau keuntungan yang berupa *dividend* dan atau *capital gain*.

Setiap informasi mengenai aktivitas perusahaan di pasar modal, akan memengaruhi pengambilan keputusan investor dalam menginvestasikan dana mereka didalam suatu perusahaan melalui pembelian saham suatu perusahaan. Dimana setiap informasi tersebut akan berkorelasi terhadap respon yang akan ditunjukkan investor. Salah satu contoh informasi yang digunakan para investor adalah *corporate action*. Pada umumnya *corporate action* secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi harga saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, pergerakan harga saham dan lain sebagainya, sehingga akan berpengaruh terhadap kepentingan *stakeholders* dan khususnya *shareholders*. Beberapa bentuk *corporate action* yang dilakukan para emiten adalah *right issue*, *stock split*, saham bonus, pembagian dividen, *initial public offering*, konversi saham dan lain sebagainya. Zulfikar (2010) menyatakan bahwa dividen merupakan pembagian sisa laba atau keuntungan bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham berdasarkan porsi saham yang dimilikinya atas persetujuan RUPS, baik berupa uang tunai atau saham.

Pada kondisi pasar yang efisien, pengumuman dividen akan direaksi dengan cepat oleh investor. Minat investor untuk membeli saham perusahaan yang mengumumkan dividen ini pada beberapa waktu akan meningkat karena mereka beranggapan pengumuman dividen merupakan salah satu sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah di masa yang akan datang. Akibatnya harga saham perusahaan ini pun meningkat. Namun untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian kandungan informasi. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat dilihat melalui adanya perbedaan harga saham, dan volume perdagangan saham. Perbedaan harga saham dapat diukur menggunakan *abnormal return*. Hartono (2010) menyatakan bahwa jika suatu pengumuman mengandung informasi maka investor akan mendapatkan *abnormal return* saham. Dalam mengukur adanya perbedaan volume perdagangan saham selama peristiwa pengumuman dividen tersebut digunakan pengukuran *Trading Volume Activity (TVA)*. Hartono (2010:94) menyatakan bahwa *Abnormal return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Fakhruddin (2008) mengungkapkan bahwa pengumuman dividen berdampak terhadap persepsi pasar atau harga saham emiten di pasar. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan menggunakan *Abnormal return*. *Trading Volume Activity (Aktivitas Volume Perdagangan)* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Dengan adanya informasi pengumuman dividen tunai, dapat menyebabkan kenaikan harga saham yang diikuti dengan kenaikan *Trading Volume Activity*. Sehingga terdapat perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Berdasarkan fenomena diatas dan dari hasil penelitian terdahulu yang berbeda- beda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## DASAR TEORI

### Pasar Modal

Zulfikar (2016) menyatakan bahwa pasar modal merupakan sistim keuangan yang terorganisasi yang mempertemukan antara pihak yang menawarkan dan pihak yang memerlukan dana. Pengertian pasar modal dalam Undang –Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek”. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat mengalokasikan dananya dengan lebih efisien, karena pihak investor tersebut dapat memilih alternative investasi yang memberikan return yang optimal.

### Dividen

Zulfikar (2016) menyatakan bahwa dividen merupakan pembagian sisa laba atau keuntungan bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham berdasarkan porsi saham yang dimilikinya atas persetujuan RUPS, baik berupa uang tunai atau saham. Dividen dalam suatu perusahaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu: Dividen tunai merupakan jenis dividen yang umum dan banyak digunakan oleh perusahaan. Dividen tunai diterima oleh para pemegang saham biasa melalui cek atau terkadang mereka menginvestasikan kembali kedalam saham biasa diperusahaan. Penginvestasian kembali dividen pada saham perusahaan diselesaikan melalui suatu rencana reinvestasi dividen (*dividend reinvestment plan*) atau biasa disebut dengan DRIP. Dividen Saham dibayarkan dalam lembar saham bayar tambahan dan bukan dalam bentuk uang tunai. Perusahaan yang akan memberikan dividen saham biasanya mengumumkan besarnya dividen tersebut dalam persentase tersebut, misalnya 10% dividen saham, yang berarti jika seorang investor memiliki 10 lot (5000 lembar) saham biasa, maka ia berhak menerima saham biasa sebanyak 1 lot (500) lembar saham biasa. Jika seorang investor memiliki saham yang menghasilkan dividen saham kurang dari fraksi yang telah ditentukan (dalam lot), maka kekurangannya akan diberikan dalam bentuk tunai. Dividen Kekayaan adalah distribusi pro rata suatu asset fisik. Asset tersebut biasanya berupa produk yang dihasilkan perusahaan. Dividen kekayaan diberikan apabila jumlah

pemegang saham perusahaan masih sedikit dan perusahaan menghasilkan sesuatu yang mudah didistribusikan. Dividen kekayaan saat ini sudah sangat jarang dilakukan. Hal ini disebabkan karena adanya kesulitan dalam pendistribusian asset fisik kepada pemegang sahamnya, disamping itu belum tentu semua pemegang saham menyetujuinya.

### **Return dan Abnormal Return**

Return. Hartono (2010: 63) menyatakan bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi ataupun return ekspektasi. Return realisasi atau return actual adalah tingkat return yang diperoleh investor yang didapat berdasarkan data historis yang merupakan selisih harga investasi sekarang relative dengan harga periode lalu. Sedangkan return yang diharapkan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor dimasa mendatang. Abnormal return. Hartono (2010:94) menyatakan bahwa Abnormal return adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Selisih return akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Return akan negatif jika return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Abnormal return dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, suasana politik yang tidak menentu, kejadian- kejadian yang luar biasa, pembagian dividen, stock split, right issue, penawaran perdana saham, dan lain-lain. Trading Volume Activity. Jagrataraning (2016) menyatakan bahwa Trading Volume Activity (Aktivitas Volume Perdagangan) merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Volume perdagangan saham juga dipergunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas normal. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas suatu efek. Studi Peristiwa Hartono (2010) menyatakan bahwa studi peristiwa (event study) merupakan suatu pendekatan metodologikal yang penting dan mulai banyak digunakan di penelitian-penelitian keuangan, ekonomi, akuntansi, pemasaran, politik, sistem informasi dan penelitian-penelitian sosial lainnya. Studi peristiwa banyak digunakan untuk menguji reaksi pasar dari sesuatu peristiwa atau pengumuman. Misalnya untuk menguji reaksi pasar dari peristiwa meledaknya bom bali, peristiwa pemilu presiden, pengumuman laba perusahaan, pengumuman merger, pengumuman pemecahan saham, pengumuman dividen dan lain-lain. Teori Yang Berhubungan Dengan Informasi. Menurut Brigham (2006) terdapat dua teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara kandungan informasi dari berbagai corporate action dengan perkembangan harga atau volume perdagangan saham dipasar modal, yaitu:

a. Teori Struktur Modal.

Dalam teori ini diasumsikan bahwa walaupun suatu perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, masih terjadi ketidakjelasan apakah hal itu dapat menjelaskan pengaruh negatif terhadap harga saham yang dihubungkan dengan penerbitan saham baru. Alasannya adalah bahwa penambahan saham baru seharusnya selalu mewakili kearah perkembangan struktur modal yang optimal lebih baik dan bukan sebaliknya, sehingga penambahan saham baru seharusnya memberikan dampak terhadap harga saham yang positif atau nol.

b. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Asumsi utama dalam teori ini adalah bahwa manajer memiliki informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, dan manajer adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Maksudnya adalah manajer umumnya memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat daripada pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Asimetri informasi akan terjadi jika manajer tidak secara penuh menyampaikan seluruh informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan kepasar modal. Asimetri informasi adalah kondisi suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Tingkat asimetris informasi ini bervariasi dari sangat tinggi ke sangat rendah. Manajer pada umumnya termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaan ke masyarakat

secepat mungkin. Namun pihak di luar perusahaan tidak tau kebenaran dari informasi yang disampaikan tersebut. Karna adanya kondisi asimetri informasi, pemberian sinyal kepada investor atau publik melalui keputusan-keputusan manajemen menjadi sangat penting.

Manajer jika menyampaikan suatu informasi kepasar, maka umumnya pasar merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap event tertentu yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi sebagai implikasinya. Pengumuman dividen tunai akan direpson oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi baru yang dikeluarkan oleh pihak manajer selanjutnya akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan aktivitas perdagangan saham.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1 :terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.
- H2 :terdapat perbedaan rata-rata Trading Volume Activity Saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen Tunai.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang Lingkup Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (event study) untuk menganalisis pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap abnormal return dan Trading Volume Activity saham. Lokasi di penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan sampel 20 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. Penarikan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan “nonprobability random sampling” dengan metode “purposive sampling” . Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Operasional Variabel

#### 1. Pengumuman Dividen Tunai

Dividen tunai adalah pembagian sisa laba atau keuntungan bersih perusahaan yang didistribusikan pemegang saham berdasarkan porsi saham yang dimilikinya atas persetujuan RUPS, baik berupa uang tunai atau saham.. Variabel pengumuman dividen tunai dilihat dari tanggal pengumuman dividen yaitu tanggal saat pengumuman dividen terjadi (to), 5 hari sebelum pengumuman dividen tunai (t-5) dan 5 hari sesudah pengumuman dividen tunai (t+5).

#### 2. Abnormal Return Saham

Abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya (actual return) yang terjadi dengan return ekspektasi (expected return). Formulasinya adalah sebagai berikut Hartono (2010):

Keterangan :

$AR_{it}$  = abnormal return sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{it}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$(R_{it})$  = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

#### 3. Trading Volume Activity

Trading Volume Activity (Aktivitas Volume Perdagangan) adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham di pasar modal. Trading Volume Activity dirumuskan dengan perbandingan jumlah saham i yang diperdagangkan pada saat t dengan jumlah keseluruhan saham i yang beredar saat t.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data pendukung berupa literature jurnal penelitian- penelitian, serta laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan masalah yang diteliti.
- b. Tahap kedua dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik paired sample t-test. Sebelum melakukan analisis statistik parametrik paired sample t-test diperlukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis statistik parametrik paired sample t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan abnormal

return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

#### **1. Uji Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Dengan analisis deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu.

#### **2. Uji Normalitas**

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap multivariate, khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Ghozali 2006;27). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai, maka dari itu perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov- smirnov dengan tingkat signifikansi 5% untuk mendeteksi normalitas data.

Uji statistik Kolmogorov-smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal itu dapat diketahui dengan melihat signifikansi data tersebut. Apabila signifikansi  $> 5\%$  atau  $0,05$ , maka data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji inferensial.

#### **3. Uji Beda (uji t)**

Uji beda (t-test) digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda (t-test) dilakukan dengan cara membandingkan antara dua nilai rata-rata dengan standard error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Tujuan uji beda (t-test) adalah membandingkan rata-rata return mempunyai nilai yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. (Ghozali, 2006).

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik paired sample t-test. Uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Kriteria pengujian dilakukan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikansi 5% atau nilai probabilitas asymptotic significance (2-tailed)  $< 0,05$ .

##### **a. Pengujian Hipotesis Pertama (Ha1)**

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji paired sample t-test atau uji wilcoxon signed ranks test untuk menganalisis perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian parametrik yaitu uji paired sample t-test. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji wilcoxon signed ranks test.

##### **b. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2)**

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji paired samplet- test atau uji wilcoxon signed ranks test untuk menganalisis perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai.

Apabila data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian parametrik yaitu uji paired sample t-test. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji wilcoxon signed ranks test.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Abnormal Return.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 sampel perusahaan, tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian paired sample t-test pada abnormal return 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman dividen tunai diperoleh nilai t hitung sebesar -0.069 tingkat signifikansi sebesar 0.948 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 ( $0,948 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Sehingga pengumuman dividen tidak berpengaruh terhadap abnormal return.

### **4.2. Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Trading Volume Activity**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 sampel perusahaan, tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian paired sample t-test pada trading volume activity 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman dividen tunai menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,607 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. Sehingga pengumuman Dividen tidak berpengaruh terhadap Trading Volume Activity.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan Abnormal Return saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (2016-2019).
2. Tidak ada perbedaan Trading Volume Activity saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (2016-2019).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua. Edisi Kesembilan. (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2009). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kesatu. Edisi Kesepuluh. (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Chadilla, Ainul. (2013). Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Return Saham. Penelitian. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Malang

- DC, Utomo dkk. (2017). *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Eliana, Afni. (2019). *Event study: Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal ekonomi*. Vol.5 No.1. Hal 1- 24.
- Fakhrudin, Hendy M. (2008). *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Fakhrudin, Hendy M. (2008). *Tanya Jawab Pasar Modal*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Fama, Eugene F. 1970. *Efficient Market: A Review of Theory and Empirical Work*. *Journal of Finance*. Vol 25. No 2. Page 383-417.
- Ghozali, Iman. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jagrataraning, Ekaliya T S . (2016). *Pengaruh Pengumuman Dividen Saham Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Marlina, Windi. (2017). *Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (TVA) :Studi Kasus pada Kelompok Cash Dividend Final Naik dan Turun pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mediaffani, Natalia (2009). *Pengaruh pengumuman dividen terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Rahmah, Mas. (2015). *Hukum Pasar Modal*. Jakarta:KENCANA.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno.(2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonisia UII.
- Tandelilin, Eduarnus. (2017). *Pasar Modal :Manajemen Portofolio dan Investasi*. Edisi Elektronik. Yogyakarta. Penerbit PT KANISIUS.
- Zulfikar.(2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- <http://www.idx.co.id> <http://m.investing.com>